

BAB V KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil karya siswa terbagi menjadi 2 kategori, yaitu kategori cukup berjumlah 17 siswa dan kategori baik berjumlah 15. Hasil karya siswa dengan kategori cukup memiliki keunggulan pada aspek kreativitas, yaitu mampu untuk membuat karya yang memiliki keunikan dan ciri khasnya tersendiri. Kelemahan kategori cukup terletak pada aspek estetika dan teknik. Karya yang dihasilkan kurang memiliki nilai keindahan karena susunan komposisi warna yang kurang beraturan dan kurang tepatnya dalam menyalin desain.

Sedangkan untuk kategori baik karya yang dihasilkan memiliki keunggulan pada aspek kreativitas, estetika, dan teknik. Karya yang dihasilkan terlihat memiliki ciri khasnya tersendiri dan susunan warna yang diterapkan menghasilkan lukisan yang terlihat indah dan menarik. Terdapat beberapa karya yang kurang maksimal pada aspek teknik, seperti kurang tepatnya dalam menyalin desain namun secara keseluruhan tetap terlihat rapi.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat perbedaan lukisan yang sebelumnya dibuat oleh siswa dengan hasil lukisan yang tema serta tekniknya diarahkan oleh peneliti. Lukisan kaca yang sebelumnya dibuat oleh siswa adalah lukisan dengan tema yang umum dibuat oleh siswa, yaitu gambar-gambar kartun. Sedangkan pada penelitian ini siswa dituntun untuk membuat lukisan dengan tema dan teknik yang belum pernah dikerjakan sebelumnya, yaitu dengan menerapkan motif *karawo* kreatif dengan menggunakan teknik pointilis. Penerapan motif dan teknik yang berbeda ini menjadi pengetahuan baru bagi siswa mengenai tema dan teknik dalam melukis.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk siswa agar lebih mengembangkan ide-ide kreatif dalam membuat karya seni lukis dengan menerapkan berbagai macam motif yang menarik dan tidak monoton.
2. Disarankan untuk guru seni budaya agar terus memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat berfikir kreatif dengan memberikan penjelasan atau beberapa referensi mengenai teknik apa saja yang bisa digunakan dalam membuat karya seni rupa khususnya karya lukis.
3. Disarankan untuk guru seni budaya agar dapat memberikan lebih banyak pengetahuan kepada siswa mengenai perpaduan warna-warna serta komposisi warna agar dapat menghasilkan karya yang lebih maksimal pada aspek estetika atau keindahan dari karya itu sendiri.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bahan ajar untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran seni budaya yang berlangsung disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Karya Abditama.
- Atmadja, D. S., Dan S. Fitri. 2017. *Innovation of education*. Pontianak. Pontianak Islamic State Institute.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Bahari, N. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta.
- Hasdiana. 2017. *International Seminar On Nusantara Heritage. Proccedings*. Institut Seni Indonesia Denpasar-Bali.
- Hasdiana, Naini, U., Fendi. 2012. *Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Desain Ragam Hiasa Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif*. Laporan penelitian. Tidak terbit.
- Hariana, Dan Sufri. 2019. *Metode Pembelajaran Seni Budaya Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 2 Kota Gorontalo*. Prosiding Dalam Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora 2019 (SemanteCH 2019). Gorontalo. Terbit.
- Indrawan, R., Dan P. Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung. Pt Refika Aditama
- Kartika, D. S. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung. Rekayasa Sains
- Neolaka, A., Dan Grace, A. N. 2017. *Landasan pendidikan*. Depok. Kencana
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Sanur, T. F. 2017. *Kemampuan Siswa Melukis Menggunakan Media Kaca Pada Kelas XI TPHP III SMK N 2 Gorontalo*. Skripsi. Tidak terbit. Universitas Negeri Gorontalo.

- Shovi, G. 2017. Skripsi. *Pembelajaran Seni Lukis Menggunakan Media Pasir Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri Gorontalo*. Tidak terbit. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sugiarto, E. 2015. *Menyusun Proposal Kualitatif: Skripsi Ddan Tesis*. Yogyakarta. Suaka Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta
- Sulastianto, H, dkk. *Seni budaya untuk kelas X sekolah menengah atas*. 2007. Bandung. Grafindo media pratama.
- Sumardjo, J. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Itb
- Sutrisno, M, dkk. *Teks-Teks Kunci Estetika: Filsafat Seni*. 2005. Yogyakarta. Galangpess.
- Susanto, A. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Tamail, S. 2016. *Produk Lukis Kaca Dengan Kreasi Ornamen Karawo. Karya Ilmiah*. Dalam rangka kegiatan mawapres UNG. Tidak terbit.
- Wicaksono, B. 2013. *Lukisan Kaca Karya Subandi Giyanto Di Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta Ditinjau Dari Kritik Seni. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa Dan Seni, Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Yogyakarta.
- Widyati, S. 2017. *Macam-Macam Teknik Melukis dan Penjelasannya*. <http://www.g-excess.com/macam-macam-teknik-melukis-dan-penjelasannya.html>. 02 April 2019 (11.30)
- Yaumi, M., M. Damopolii. 2016. *Action Research*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana
- Yusuf, M. 2017. *Asesmen dan evaluasi pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Zainal, V., R. Kamal, H., Dan Muhammad, N. 2014. *The Economics Of Education*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama